

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan berbagai makna dari kedelapan foto tersebut adalah sebagai berikut.

##### 1. Tahap Denotasi

Hasil analisis data yang peneliti lakukan dari kedelapan foto yang merupakan rangkaian dari foto jurnalistik *CNNIndonesia.com*, dapat digambarkan bagaimana upaya fotografer dalam menyampaikan informasi mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan secara nyata kepada para pembaca. Melalui foto ini terlihat jelas bagaimana kondisi unjuk rasa yang dilakukan oleh kelompok buruh di tengah pandemi *Covid-19*. Dalam menyampaikan pesan atau informasi, fotografer tidak melakukan manipulasi foto (*editing*) secara berlebihan, sehingga tidak mengubah makna foto sebenarnya. Hal ini membuktikan bahwa fotografer menyampaikan informasi secara akurat tanpa ada opini visual dan rekayasa foto secara berlebihan.

Pada foto pertama, kedua, dan ketujuh makna denotasi yang didapat adalah para buruh yang tergabung dalam FSPMI Jakarta melakukan aksi unjuk rasa di depan gedung kompleks parlemen Jakarta. Para buruh tersebut berunjuk rasa untuk menolak adanya RUU *Omnibus Law* Cipta Kerja yang dirancang oleh DPR RI. Kelima foto lainnya menampilkan Personil kepolisian yang berjaga mengawasi jalannya demo agar berjalan dengan tertib, meskipun unjuk rasa terjadi di tengah pandemi protokol kesehatan tetap jalan.

##### 2. Tahap Konotasi

Pada tahap ini peneliti menemukan makna-makna konotasi yang terdapat dalam delapan foto tersebut. Peneliti menyimpulkan bahwa makna konotasi yang terdapat dalam foto adalah proses *editing* foto (*Trick effect*) yang dilakukan oleh fotografer tidak berlebihan, manipulasi foto yang dilakukan hanya sebatas *cropping*, *zoom in*, menurunkan atau menaikkan kontras dan cahaya (*brightness*). Selain itu, kedelapan foto yang diteliti memiliki *point of interest (POI)* pada setiap fotonya. Dari segi pencahayaan, *photogenia* (teknik foto) yang digunakan dalam foto menggunakan cahaya alami dalam keseluruhan foto tanpa adanya bantuan seperti *lighting* dan *flash* kamera. Hal ini terjadi karena kedelapan foto tersebut diambil saat siang hari di luar ruangan, sehingga keseluruhan foto menggunakan ISO rendah yaitu 100-200. Selain itu, keseluruhan foto yang diteliti tidak terdapat efek pergerakan dari objek foto karena fotografer menggunakan *shutter speed* yang sedang. Pada kedelapan foto tersebut terdapat keterangan teks foto/ *caption* foto (sintaksis) yang berfungsi sebagai informasi tambahan yang mengiringi foto.

### 3. Mitos

Mitos yang terdapat dalam delapan foto tersebut berbeda-beda namun beberapa diantaranya masih ada keterkaitan satu sama lain. Pada foto pertama dapat disimpulkan bahwa asas demokrasi yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia mengantarkan kita pada kebebasan berpendapat menjadi mitos dalam foto. Unjuk rasa yang dilakukan oleh para buruh diyakini sebagai perwujudan dari kebebasan berpendapat itu sendiri. Pada foto kedua, mitos yang terdapat dalam foto merupakan bentuk perjuangan yang dilakukan para buruh agar RUU Cipta Kerja tidak disahkan. Mitos pada foto ketiga adalah DPR sebagai simbol Lembaga konstitusi yang mewakili rakyat. Serangkaian mitos yang terkandung dalam beberapa foto masih saling berkaitan, seperti protokol kesehatan yang wajib dipatuhi dengan menggunakan APD dan masker.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat menjadi saran bagi beberapa pihak, khususnya bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta, para penikmat fotografi khususnya fotografi jurnalistik, antara lain:

1. Bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta, diharapkan metode semiotika Roland Barthes khususnya semiotika foto mendapat perhatian lebih besar lagi, sehingga mampu menghasilkan kajian yang lebih mendalam guna memperkaya keilmuan.
2. Bagi peminat karya fotografi khususnya foto jurnalistik, adanya metode semiotika foto oleh Roland Barthes dapat berperan sebagai kamus visual bagi para penikmat foto diluar kamus bahasa yang dikenal secara umum, sehingga dapat memahami makna yang terkandung dalam foto dengan lebih baik lagi.
3. Media berita online *CNNIndonesia.com* diharapkan selalu memberikan berita secara fakta dan aktual tanpa mementingkan pihak tertentu serta dapat meningkatkan konten-konten berita yang ada.